
**MOTIVASI SISWA PUTRA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 1 SEBERUANG
KABUPATEN KAPUAS HULU**

Antonius Kurniawan¹, Suriani Sari², Awang Roni Effendi³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI Pontianak, Jalan Ampera No. 88
Pontianak 78116

¹Alamat e-mail kurniawanstg999@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu. Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu “motivasi siswa” dengan metode deskriptif kuantitatif dengan bentuk survei dan angket sebagai alat pengumpul datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter, karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai perantara kepada responden. Hasil data angket motivasi siswa diolah menggunakan rumus statistik dengan menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan pengolahan data analisis data motivasi putra siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 seberuang kabupaten Kapuas Hulu, memiliki kategori sedang 47% atau sebanyak 14 siswa dari 30 siswa.

Kata Kunci: Motivasi, Ekstrakurikuler Sepak Bola.

Abstract

The purpose of this study was to determine the intrinsic and extrinsic factors of student motivation in participating in football extracurriculars at the State Junior High School 1 Seberuang, Kapuas Hulu Regency. In this study using a single variable, namely "Student motivation" with quantitative descriptive methods in the form of surveys and questionnaires as a data collection tool. The data collection technique in this study used indirect communication techniques and documentary study techniques, because in this study the researcher used questionnaires as an intermediary to respondents. The results of student motivation questionnaire data were processed using statistical formulas using descriptive analysis with percentages. Based on the data processing of data analysis of the motivation of students' sons in participating in football extracurriculars at the State Junior High School 1 in Kapuas Hulu district, it has a moderate category of 47% or as many as 14 students out of 30 students.

Keywords: Motivation, Extracurricular football.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu aktivitas gerak yang sangat di butuhkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya untuk prestasi namun juga untuk kesehatan. Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala bentuk kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi- potensi jasmaniah bagi seseorang atau masyarakat melalui permainan, pertandingan, dan prestasi puncak dalam pembentukan karakter setiap individu. Olahraga merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya olahraga maka seseorang bisa berpikir bahwa manfaat dalam berolahraga bisa meningkatkan semangat dalam kebutuhan kesehatan sehari-hari (Cahyadi 2015). Olahraga bisa dilakukan setiap

hari dengan teratur dan atau dengan kegiatan olahraga yang terjadwal. Berkembangnya pusat kebugaran seperti gym, lapangan futsal, basket dan sebagainya, merupakan sarana olahraga bagi remaja yang selalu menarik antusiasme untuk rajin berolahraga. Beberapa di antara mereka bahkan tidak mengetahui manfaat dari olahraga yang mereka lakukan, namun mereka rajin melakukannya hanya karena hobi dan ingin menghabiskan waktu bersama teman-teman mereka dengan berolahraga (Sari, 2016:97).

Pengembangan olahraga tidak lepas dari peranan ilmu pengetahuan dan teknologi mulai dari pembinaan olahraga yaitu melalui latihan, baik kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan disekolah maupun kegiatan yang dilakukan melalui klub, sampai tercapainya prestasi atlet. Sekolah merupakan lembaga yang di dalamnya terdapat berbagai dimensi satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakter sendiri, dimana terjadinya proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan umat manusia. Untuk meningkatkan potensi yang ada pada manusia (siswa) maka diperlukan kegiatan yang bisa mendukung kegiatan intra di sekolah, yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran guna memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dalam berbagai hal seperti pengetahuan tentang olahraga. Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan, juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai siswa, seperti kerjasama, saling menghargai, sportivitas, semangat dan percaya diri.

Tujuan dari ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan prestasi, menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan siswa. Selain itu, untuk membantu pengembangan sesuai dengan kebutuhan, potensi, pembinaan bakat dan minat serta kegemaran siswa dalam olahraga. Minat dan kegemaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh adanya motivasi. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang di selenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang di atur secara sendiri berdasarkan kebutuhan (Depdiknas,2003:16). Selain itu juga membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, pembinaan bakat dan minat serta kegemaran siswa dalam berolahraga. Minat dan kegemaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di pengaruhi oleh adanya motivasi. Menurut Sugihartono dkk (2007:20) Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberikan arah dan ketahanan pada tingkah laku

tersebut. Sedangkan motivasi Menurut Sadirman (2006:73), motivasi merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Aktivitas ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler sepak bola perlu adanya motivasi, karena dengan adanya motivasi dari orang yang melakukan aktivitas tersebut akan menyebabkan kegiatan yang akan dilakukan menjadi lebih bermanfaat dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki motivasi, di SMP Negeri 1 Seberuang memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler akademik dan non-akademik. Kegiatan ekstrakurikuler akademik seperti Pramuka. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler non-akademik berkaitan dengan kegiatan fisik atau olahraga kegiatan ekstrakurikuler non-akademik di SMP Negeri 1 seberuang adalah bola voli dan sepak bola. Ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Seberuang dilaksanakan seminggu sekali disesuaikan dengan jadwal dan waktu yang ditentukan. Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dilaksanakan di lapangan sepak bola lebak jinggang sejiram. Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola ini diadakan secara rutin oleh pihak sekolah demi mewujudkan masa depan kemajuan olahraga prestasi khususnya di bidang olahraga sepak bola. Oleh karena itu sekolah SMP Negeri 1 Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu merupakan salah satu sekolah yang terlibat langsung dalam event-event olahraga di tingkat Kecamatan dan Kabupaten, seperti event-event O2SN/PORSENI tingkat Kecamatan di Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu.

Prestasi yang pernah diraih berdasarkan informasi guru olahraga di SMP Negeri 1 Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu yaitu pernah menjuarai atau mendapatkan peringkat event O2SN/PORSENI tingkat Kecamatan, yang diadakan di Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu. Seiring dengan berjalannya waktu prestasi yang diraih di sekolah ini cenderung semakin menurun khususnya dalam prestasi olahraga sepak bola yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 dalam kurun waktu 2 tahun terakhir ini yang membuat program latihan tidak maksimal. Sehingga dalam hal ini program ekstrakurikuler sangat diperlukan untuk mendukung kemampuan siswa dalam meningkatkan prestasi, mengembangkan bakat dan meningkatkan kembali minat serta motivasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang diadakan di SMP Negeri 1 Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu guna untuk mencapai tujuan dalam upaya untuk meningkatkan prestasi, mengembangkan bakat dan minat serta motivasi siswa. Dari permasalahan diatas, timbul pemikiran dari dalam diri peneliti, bagaimana mungkin prestasi belajar siswa khususnya dalam bidang olahraga sepak bola dapat ditingkatkan jika minat dan motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola belum diketahui.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang penulis dapatkan dari pelatih ekstrakurikuler sepak bola khususnya di SMP Negeri 1 Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu, guru olahraga sekaligus pelatih, kepala sekolah dan guru bidang studi lainnya sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler tersebut karena selain dapat mengembangkan kemampuan siswa serta tidak mengganggu jam pelajaran siswa karena diluar jam sekolah, serta sarana dan prasarana yang cukup memadai siswa diharapkan dapat aktif beraktivitas dan mengisi waktu luang mereka dengan hal-hal yang positif.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut akan membuat siswa mampu mendapatkan keterampilan dibidang olahraga khusus nya sepak bola dan tidak menuntut kemungkinan bisa memperoleh prestasi, namun setelah berjalannya ekstrakurikuler tersebut hal-hal yang diinginkan tidak berjalan sepenuhnya baik karena dibalik minat siswa tersebut ada juga siswa yang rajin dan tidak rajin untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola tersebut sehingga siswa tidak dapat memanfaatkan waktu tersebut dengan baik harapan yang tadinya diinginkan tidak dapat terpenuhi sepenuhnya karena siswa kurang bisa memamfakan waktu latihan dengan baik hal tersebut dapat berdampak pada prestasi siswa secara baik atau buruk nya prestasi yang diperoleh jadi untuk mengetahui baik atau tidak nya motivasi siswa dapat dilihat dari faktor faktor yang mempengaruhi motivasi siswa tersebut baik dari dalam diri sendiri dan dari luar diri sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu.

Untuk Mengatasi permasalahan tersebut, perlu dicari tahu faktor-faktor apa saja yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, agar nantinya dapat menjadi masukan bagi pelatih untuk memotivasi siswa agar partisipasi tetap tinggi sehingga prestasi yang tercipta dapat maksimal. Atas dasar uraian di atas maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu. Harapan yang cukup besar diberikan peneliti kepada seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola agar dapat aktif dan semangat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga akan menjadi siswa yang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang tinggi. kesegaran jasmani dan rohani, termasuk juga pencapaian prestasi atlet dalam setiap event olahraga, yang akhirnya prestasi tersebut mampu mengharumkan nama atlet serta sekolah dan lingkungannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat masalah tentang: “Motivasi siswa putra dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu” yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat

memengaruhi motivasi siswa putra SMP Negeri 1 Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan bentuk penelitian survei untuk mengetahui motivasi Siswa putra dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Seberuang kabupaten Kapuas hulu. Ada tiga karakteristik yang perlu diperhatikan dalam melakukan teknik survei yaitu: 1) informasi yang dikumpulkan dari sekelompok banyak orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti kemampuan siswa, sikap, pengetahuan, kepercayaan, dari populasi. 2) informasi yang telah diajukan melalui pertanyaan dari suatu populasi. 3) informasi yang telah diperoleh dari sampel, bukan dari populasi. Menurut Sugiyono (2019:6) menjelaskan: “penelitian survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, terstruktur dan sebagainya”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti, peneliti menerangkan seberapa besar motivasi Siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Seberuang kabupaten Kapuas hulu. Dari 30 responden siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi Siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

Faktor Instrinsik

Pengkategorian data faktor instrinsik dibuat berdasarkan hasil nilai rata-rata dan simpangan baku untuk mengetahui interval. Kategori untuk faktor instrinsik disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Data statistik keseluruhan motivasi instrinsik Siswa

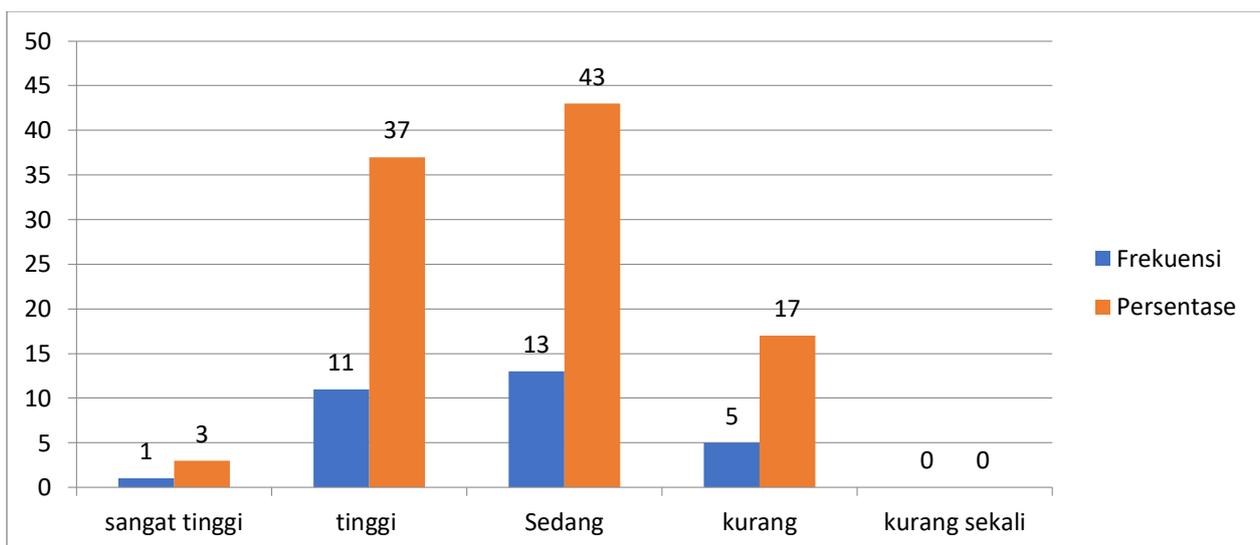
Data statistik	Hasil
Nilai rata – rata	35,7
Nilai simpangan baku	4,2
Nilai maksimal	43
Nilai minimal	28

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dilapangan tentang keseluruhan motivasi instrinsik Siswa, maka diperoleh skor maksimal 43 dan skor minimal 28. Dari hasil statistik maka diperoleh nilai rata-rata 35,7 dan nilai simpangan baku 4,2.

Tabel 2. Distribusi keseluruhan Motivasi instrinsik Siswa

KATEGORI	INTERVAL KELAS	F	PERSENTASE
sangat tinggi	>43	1	3%
tinggi	38 – 42	11	37%
Sedang	32 – 37	13	43%
Kurang	28 – 31	5	17%
kurang sekali	<28	0	0%
Jumlah		30	100%

Dari 30 sampel penelitian, hasil distribusi frekuensi keseluruhan motivasi instrinsik Siswa, maka 1 siswa (3%) memperoleh skor sangat tinggi, 11 siswa (37%) memperoleh skor tinggi, 13 siswa (43%) memperoleh skor sedang dan 5 siswa (17%) memperoleh skor kurang. Maka motivasi keseluruhan instrinsik Siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di smp negeri 1 seberuang kabupaten Kapuas hulu dikategorikan “Sedang”. Apabila digambarkan dalam diagram gambar 4.7 adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi keseluruhan Motivasi instrinsik Siswa

Faktor Ekstrinsik

Pengkategorian data faktor instrinsik dibuat berdasarkan hasil nilai rata-rata dan simpangan baku untuk mengetahui interval. Kategori untuk faktor instrinsik disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Data Statistik Keseluruhan Motivasi ekstrinsik Siswa

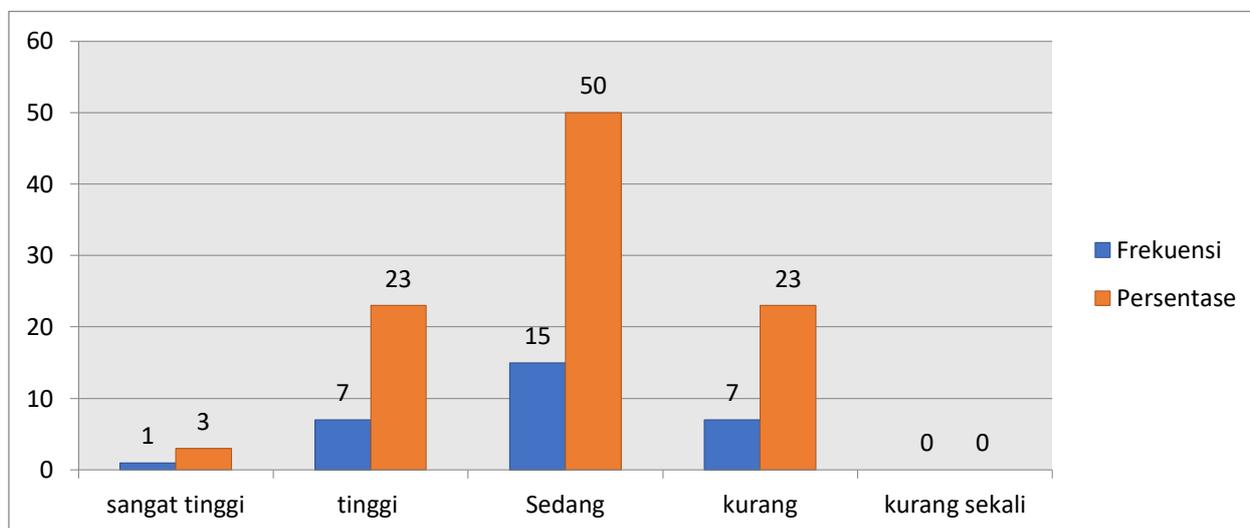
Data statistik	Hasil
Nilai rata-rata	37,6
Nilai simpangan baku	3,3
Nilai maksimal	46
Nilai minimal	32

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dilapangan tentang motivasi ekstrinsik Siswa, maka diperoleh skor maksimal 46 dan skor minimal 32. Dari hasil statistik maka diperoleh nilai rata-rata 37,6 dan nilai simpangan baku 3,3.

Tabel 4. Distribusi keseluruhan Motivasi ekstrinsik Siswa

KATEGORI	INTERVAL KELAS	F	PERSENTASE
sangat tinggi	>44	1	3%
Tinggi	40 – 43	7	23%
Sedang	35 – 39	15	50%
Kurang	32 – 34	7	23%
kurang sekali	<32	0	0%
Jumlah		30	100%

Dari 30 sampel penelitian, hasil distribusi frekuensi keseluruhan motivasi ekstrinsik Siswa, maka 1 siswa (3%) memperoleh skor sangat tinggi, 7 siswa (23%) memperoleh skor tinggi, 15 siswa (50%) memperoleh skor sedang dan 7 siswa (23%) memperoleh skor kurang. Maka keseluruhan motivasi ekstrinsik Siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di smp negeri 1 seberuang kabupaten Kapuas hulu dikategorikan “Sedang”. Apabila digambarkan dalam gambar adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi keseluruhan Motivasi ekstrinsik Siswa

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, maka peneliti dapat menjawab sesuai dengan rumusan masalah dengan menyimpulkan hasil penelitian. Sesuai dengan hasil analisis data penelitian, bahwa Motivasi Siswa Putra Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu termasuk dalam kategori sedang, adapun sub-sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Pada faktor instrinsik motivasi siswa putra dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di sekolah menengah pertama Negeri 1 Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu termasuk dalam kategori sedang, dimana pada indikator yang paling dominan adalah aspek hal yang ingin dicapai sebesar 50% dan 2) Pada faktor ekstrinsik siswa putra dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di sekolah menengah pertama Negeri 1 Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu termasuk dalam kategori sedang, dimana pada indikator yang paling dominan adalah mencari pengalaman dari lingkungan sebesar 70%. Jadi menurut hasil penelitian motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di sekolah menengah pertama negeri 1 seberuang kabupaten Kapuas Hulu lebih besar dibandingkan dengan motivasi instrinsik karena motivasi ekstrinsik siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu mencari pengalaman dari lingkungan, memiliki harga diri atau kebanggaan dan aspek dari luar. Ketiga faktor tersebut merupakan faktor yang paling berpengaruh untuk mendorong motivasi siswa putra dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di sekolah menengah pertama Negeri 1 Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahtra, R. (2022). *Buku Ajar Permainan Sepak Bola*. Tebing Padang: Sukabina Press.
- Gani, A., Ismaya, B., & Dimiyati, A. (2021). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP 1 Lemahabang Karawang. *Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*. 47–54.
- Hardiansyah, H., Sudjana, I. N., & Kinanti, R. G. (2016). Survei Motivasi Siswa Mts. wahid Hasyim 02 Desa Kucur Kecamatan DAU Kabupaten Malang dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Sport Science*, 4(3), 147-155.
- Morissan, Ma. (2016). *Metode Penelitian Survei*. Kencana
- Sardirman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Raja Grafindo Persada

Sari, S. (2016). Mengatasi DOMS setelah olahraga. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 7(1), 97-107.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Media Perkasa.